

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS GERAK PADA SISWA SMK KESEHATAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

Fizensa
Program Studi Pendidikan Sendratasik
Universitas Palangka Raya
Fizensa@icloud.com

ABSTRAK

Hampir disetiap sekolah yang ada di kota Palangka Raya, salah satu sekolah tersebut yaitu SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya. Pembelajaran seni budaya yaitu seni tari lebih dikembangkan dalam ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan minat siswa yang cukup antusias dalam materi seni tari. Antusias siswa – siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler tari kreasi Dayak juga dipicu oleh mata pelajaran di sekolah kejuruan yang mana lebih difokuskan pada pelajaran spesifik mengenai jurusan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan kreativitas pada siswa di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data temuan yang berupa tulisan penjelasan argumentasi pandangan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model data interaktif *miles* dan *Hubberman*. Paparan data peneliti diperoleh dari sumber utama, yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler, Pelatih Tari, dan Siswa - siswi Ekstrakurikuler Tari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengembangan kreativitas gerak pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan ini dapat dilihat pada siswa atau peserta yang mengikuti ekstrakurikuler tari saat ini telah mampu menari dengan baik. Perkembangan kreativitasnya juga terlihat saat siswa diberikan tugas oleh guru atau pelatih untuk membuat dan merangkai beberapa ragam gerak tari menjadi sebuah tarian baik itu secara individu maupun kelompok.

Kata Kunci : kreativitas, ekstrakurikuler, seni tari, siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran seni pada dasarnya merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik dengan menggunakan seni sebagai media (*education through art*), seni sebagai alat, seni sebagai materi ajaran, dan seni sebagai bentuk rekreasi bagi peserta didik (Jazuli 2005:8). Pembelajaran seni di sekolah meliputi seni rupa, seni musik, dan seni tari. Pembelajaran seni

dapat dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran seni yang ada disekolah dijadikan sebagai tempat siswa mengembangkan bakat yang dimiliki, agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni baik seni tari, musik maupun seni rupa.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik berbentuk pendidikan kepramukaan, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik berbentuk latihan olah bakat dan latihan olah minat. Kegiatan ekstrakurikuler tentunya dilakukan hampir disetiap sekolah yang ada di kota Palangka Raya, salah satu sekolah tersebut yaitu SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya.

SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Pahandut, Kecamatan. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pembelajaran seni budaya di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran seni budaya dalam kegiatan intrakurikuler yaitu seni rupa dan seni musik, sedangkan seni tari lebih dikembangkan dalam ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan minat siswa yang cukup antusias dalam materi seni tari khususnya tari tradisional Kalimantan Tengah sehingga akan dibutuhkan waktu yang lebih panjang dalam pelaksanaannya. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya adalah ekstrakurikuler seni tari dengan pijakan dasar tari kreasi Dayak Kalimantan Tengah.

Antusias siswa – siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler tari kreasi Dayak di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya juga dipicu oleh mata pelajaran di sekolah kejuruan yang mana lebih difokuskan pada pelajaran – pelajaran spesifik mengenai jurusan

tersebut. Hal ini juga menjadi alasan mengapa perlu diadakannya ekstrakurikuler seni tari kreasi Dayak di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya agar siswa – siswi dapat mengembangkan diri baik minat maupun bakat yang tertanam dalam diri mereka sekaligus mampu mengatasi kebosanan dari mengikuti pelajaran yang baku sesuai jurusan dari sekolah kejuruan.

Materi tari yang diajarkan dalam ekstrakurikuler yaitu tari tradisi kreasi Dayak Kalimantan Tengah dengan basis dasar tari *Bahalai* dan tari *Mandau*. Pada proses pembelajaran tari kreasi Dayak siswa – siswi dituntut harus bisa menarikan tari kreasi Dayak yang diajarkan oleh guru maupun pelatih. Siswa – siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari ini tidak ada unsur paksaan sehingga siswa – siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler ini mempunyai kesempatan yang sama dalam mengolah gerak tubuh terutama dalam gerak tari. Berdasarkan pengetahuan siswa – siswi yang mengikuti kegiatan ini rata – rata gerak yang diperagakan masih monoton dan kurang berkembang, sehingga berdasarkan kemampuan siswa – siswi yang demikian guru atau pelatih akan lebih mengembangkan gerak tubuh menjadi gerak – gerak tari yang lebih kreatif guna menunjang kreativitas gerak pada siswa – siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Yang dimaksud kreativitas gerak dalam hal ini yaitu, bagaimana siswa – siswi mampu merangkai gerak – gerak tari yang awalnya biasa saja menjadi rangkaian gerak tari yang lebih rapi, dinamis dan indah untuk dipertontonkan. Tentunya untuk mencapai semua itu siswa – siswi SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya perlu bimbingan dan wadah yang bisa menaungi serta mendukung tercapainya tujuan dari dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sanggar sekolah Tingang Bajenta SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya.

Adanya ekstrakurikuler seni tari yang bermateri tari kreasi tradisional Dayak ini mampu membuat siswa – siswi bersemangat untuk mempelajari materi seni tari di sekolah. Ekstrakurikuler seni tari bermateri tari kreasi tradisional Dayak di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya bersifat universal yang berarti seluruh siswa – siswi diperkenankan untuk ikut. Namun jika dalam mempersiapkan untuk mengikuti lomba maka akan di berlakukannya sistem seleksi, untuk memilih siswa – siswi sesuai dengan tingkat kemampuan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilaksanakan dalam sanggar sekolah yaitu, Sanggar Tingang Bajenta.

Peneliti melakukan penelitian dengan memfokuskan pengembangan kreativitas gerak dalam ekstrakurikuler seni tari dengan materi tari tradisional Dayak dan tari kreasi tradisional Dayak yang ada di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini siswa – siswi diharapkan bisa menikmati tari kreasi tradisional Dayak dengan baik.

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang pengembangan kreativitas gerak ekstrakurikuler seni tari di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan kreativitas siswa di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya tahun 2023?

METODE

Pada proses pelaksanaan penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi serta data-data yang akan diolah menjadi sebuah karya tulis. Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain” (Sugiyono, 2011: 27).

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang digunakan tidak dapat dihitung dengan angka atau nilai, namun jika ada juga hanya sebagai tambahan. Menurut para ahli metode Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan “suatu proses penyelidikan, yang cukup banyak bervariasi yang tidak bisa disusun secara teratur” (Sugiyono, 2011: 29).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan model data interaktif *miles* dan *Hubberman*. Model ini berawal dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Sugiyono (2019: 321).

PEMBAHASAN

Pengembangan kreativitas gerak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya ini diartikan sebagai usaha pembentukan dan pengembangan kreativitas kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pembelajaran akademik di sekolah.

Pada bagian ini akan di bahas bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan kreativitas siswa atau peserta didik di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilaksanakan di sekolah SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru (pembina) sekaligus sebagai pelatih tari. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari Sabtu. Namun tidak menutup kemungkinan jadwal kegiatan bisa bertambah menyesuaikan kebutuhan siswa, misal seperti persiapan menjelang lomba yang akan diikuti dalam waktu dekat sehingga perlu adanya waktu pertemuan yang lebih.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pelatih memberikan beberapa materi tari baik dari teori hingga praktek. Materi tari yang digunakan oleh pelatih yaitu mempelajari ragam gerak dari tari *Bahalai*, tari *Mandau* dan tari kreasi tradisional. Pada pelaksanaannya materi – materi yang digunakan diajarkan dengan menggunakan beberapa metode seperti Ceramah, Demonstrasi dan juga menggunakan metode Diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya, guru atau pelatih menggunakan tiga metode yang dikenal secara umum. Ketiga metode yang dipilih tersebut yaitu Ceramah, Diskusi dan Demonstrasi. Metode ini dipilih oleh pelatih menyesuaikan keadaan situasi para siswa atau peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Para peserta dianggap cukup mampu menjaga situasi dengan kondusif sehingga metode ceramah yang dilakukan oleh pelatih di awal-awal pertemuan sangat berjalan lancar. Pada metode diskusi pelatih menerapkan pada saat pembagian kelompok guna melaksanakan materi praktek secara berkelompok dan dari hasil diskusi kelompok tersebut siswa atau peserta ekstrakurikuler diwajibkan mendemonstrasikan atau mempraktikkan materi yang sudah disepakati dan tentunya di bombing oleh guru atau pelatih.

Sarana dan prasarana adalah fasilitas perlengkapan yang mendukung kegiatan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, proses belajar mengajar baik praktek maupun teori sebagai komponen menunjang proses kegiatan mengajar yang juga akan membantu siswa dalam pencapaian tujuan (Mulyasa, 2004:17).

Sarana dan prasarana merupakan media yang dapat digunakan secara baik dalam proses belajar dan mengajar. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari haruslah disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya sudah terbilang memadai. Hal ini ditunjukkan oleh tersedianya tempat latihan dan perlengkapan penunjang lainnya seperti *Speaker*, *Sound System*, kabel penghubung ke *Handphone* atau kabel *AUX* untuk mendengarkan music iringan tari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya dapat diidentifikasi melalui observasi dan wawancara. Temuan – temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya ialah menggunakan bahan ajar atau materi tari tradisional Dayak Kalimantan Tengah yaitu tari, *Bahalai*, tari *Mandau* dan tari kreasi tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari Sabtu dengan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler guru telah memanfaatkan segala sarana dan prasarana di sekolah, dalam hal ini guru memanfaatkan kondisi tempat latihan serta peralatan yang menunjang proses selama latihan. Sarana dan prasarana yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya yaitu *Handphone*, *Sound system*, *Speaker*, seperangkat kabel penghubung dan ruang kegiatan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, pengembangan kreativitas gerak pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan ini dapat dilihat pada siswa atau peserta yang mengikuti ekstrakurikuler tari saat ini telah mampu menari dengan baik. Perkembangan kreativitasnya juga terlihat saat

siswa diberikan tugas oleh guru atau pelatih untuk membuat dan merangkai beberapa ragam gerak tari menjadi sebuah tarian baik itu secara individu maupun kelompok.

KEPUSTAKAAN

- Ayu Devi Susanty, N. (2021). *Makna Gerak Tari Pakarena Samboritta Di Kelurahan Kalase'rena Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dewi, R. S. (2012). *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Fevy Febrianti. 2019. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 10 Bnagko Pusako KAB. Rokan Hilir TA. 2018/2019*. Skirpsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.
- Harianti, U. D., & Damayanti, A. (2022). *Pembuatan Manipulasi Tekstil dengan Teknik Fabric Slashing Pada Ready To Wear*. Garina, 14 (1), 121-137.
- I Putu, P. Y., Ni Ketut, R. A., & Agus Ngurah, A. P. (2022). *PERANCANGAN BUKU DAFTAR MENU BLI WAYAN CAFE AND KITCHEN*.
- Lestari, R. Y. (2016). *Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik*. Untirta Civic Education Journal, 1(2).
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Narnoatmojo Winarno. 2018. Ekstrakurikuler di Sekolah. *Jurnal FBS UNP*. Halaman 2-3.
- Nurkhamalia, S. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) Di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.